

B A B VII

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Setelah ditinjau secara keseluruhan, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pada dasarnya hasil karya seni fotografi yang penulis ciptakan adalah benar ungkapan batin yang direpresentasikan melalui proses fotografi dengan memakai model gelas anggur sebagai metafor.

Penciptaan karya seni fotografi berlangsung di dalam studio foto, untuk memberikan konsentrasi penuh, dan agar mengeliminasi gangguan sewaktu berkarya. Tahap yang paling kritis antara lain saat menata letak pencahayaan dengan banyaknya bentangan-bentangan kabel sangat kritis bagi orang yang berseliweran.

Memberikan pencahayaan yang terarah ke obyek dengan menggunakan *honey comb grids* dan *snoot* lebih bagus dibanding memakai *standard reflector*, *reflector umbrella*, *soft box*. Besar manfaatnya jika diberikan tambahan *reflector* dari *styrofoam* putih, yang dapat mewujudkan sisi-sisi model yang tidak terkena cahaya langsung, dan selalu diperhatikan agar menghindari masuknya bayangan *reflector* ke dalam objek.

Adanya pemilihan bahan-bahan *background* yang bisa transparan namun memberikan kesan berstuktur halus dan kasar, terbuat dari kertas *Conqueror Parch Paper* yang tidak memiliki efek mengkilap, dan tidak mempengaruhi pantulan-

pantulan sinar yang jatuh, serta tidak merusak citra bayang-bayang gambar yang terkesan estetik.

Beberapa kendala yang didapatkan dalam proses penciptaan seni fotografi ini adalah sulitnya memperoleh hasil ruang tajam yang luas dalam bidang gambar, karena cahaya terang akhirnya jatuh pada gelas sudah berkurang kekuatannya, hanya tinggal separuh dari cahaya yang dipancarkan dari balik *background*, dan terbatasnya bukaan diafragma pada lensa yang dipergunakan. Sulit mencapai ketajaman garis bayangan gelas yang tidak mengadakan kontak langsung dengan *background*. Besarnya pengaruh *styrofoam* pada model akan mengganggu jika salah peletakkannya, hal tersebut berakibat munculnya bayangan putih berbentuk bidang lebar *styrofoam* dalam badan gelas. Sedangkan jika tidak diberikan cahaya tambahan dari depan model akan menimbulkan efek siluet (bentuk model dalam bayangan).

Film *Fuji color ASA 200/36 exposure* merupakan bahan dasar sebagai perekam model, sebab cocok untuk pemakaian kecepatan tinggi dan bukaan yang sempit, mengingat proses pemotretan dalam studio yang memakai kamera *SLR* hanya mempunyai kecepatan sinkron dengan lampu studio 1/60 ke bawah. Efek yang ditimbulkan jika tidak terjadi sinkron dengan hasil gambar, maka hanya sebagian saja yang terekam dalam proses pencahayaan. Jenis film ini memiliki butiran emulsi yang kasar dan mampu mewujudkan kesan kasarnya tekstur transparan dari latar belakang, dari 20 buah karya yang diciptakan hanya satu buah yang ditampilkan proses kerjanya yang secara berurut mulai dari ide, konsep, penataan, pemotretan,

penyeleksian, pencetakan. Dua puluh buah karya yang dipamerkan terdiri dari 16 buah ukuran 40 cm x 35 cm (12R) dan 4 buah ukuran 50 cm x 40 cm (16R).

Mengenai aspek penataan cahaya dan pengambilan gambar secara ekspresif, sebagian besar letak dan arah lampu sama, hanya letak sudut pengambilan (pemotretan) dari kamera yang selalu berubah-ubah untuk mencari sudut komposisi dan kesan estetis melalui pengamatan lewat kaca pembidik.

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi dapat disimpulkan bahwa eksplorasi model gelas mampu menghasilkan karya-karya yang unik dan menarik, terutama hasil dari efek-efek pencahayaan yang bernuansa mistis, seperti yang menonjol pada karya-karya no.13, no.17, no.18, dan no. 20.

B. Saran-saran

Untuk memperoleh efek-efek cahaya transparan digunakan *honey comb grids* dan *snoot* serta penambahan masker pada bagian depannya sebagai bingkai batasan disesuaikan luas pencahayaan yang diinginkan, kemudian dijatuhkan pada model agar mendapatkan refleksi dan transparansi model di bagian *background*, dengan memunculkan bentuk model gaya transparan, serta menghadirkan model utama melalui pemakaian pemantul atau reflektor cahaya yang datangnya dari *background*. Model utama yang digunakan adalah gelas di depan *background*, model kedua gelas yang berada di belakang *background*. Pemilihan *styrofoam* sebagai pemantul cahaya karena mempunyai permukaan yang putih dan tidak mengkilap

serta tidak meresap cahaya, memiliki sifat-sifat pemantulan cahaya yang lembut. Mengingat objeknya gelas jika dilakukan pencahayaan searah dengan lensa kamera akan menimbulkan pantulan balik cahaya ke dalam lensa yang sangat kuat, maka perlunya mensiasati jatuhnya cahaya dengan mencari posisi pemotretan yang paling aman.

Proses penciptaan karya seni fotografi ini dilakukan secara eksperimental, dengan pemotretan dan penataan objek serta cahaya berkali-kali, sebab dengan demikian akan diperoleh efek-efek cahaya di luar dugaan penulis, atau dapat dikatakan memberikan hasil lebih menakjubkan dibanding hasil dari konsep yang rencanakan. Diharapkan karya seni fotografi ini bisa dikembangkan oleh orang lain terutama teknik dan penerapannya agar dapat lebih disempurnakan lagi.

Dari hasil penciptaan karya ini kiranya dapat memacu kegiatan fotografi di kalangan mahasiswa fotografi, di program S-1 maupun di program pascasarjana S-2 ISI Yogyakarta dan ruang lingkup fotografer, dalam meningkatkan kemampuan dan kreativitas berkarya melalui teknik fotografi, serta dapat mengangkat citra fotografi sebagai karya seni yang pantas mendapatkan penghargaan dan apresiasi dari masyarakat pencinta seni. Kehadiran karya seni fotografi ketengah-tengah masyarakat mudah-mudahan dapat mengangkat citra fotografi sebagai salah satu karya seni, dalam arti sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. A. M. Djelantik, *Estetika: Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung, 1999.
- Anton M. Moeliono dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Edisi ke-3, Jakarta, 2001.
- Arbain Rambey, "Ansel Adams, Maestro Foto Hitam Putih", *Fotomedia*, Gramedia, Jakarta, No. 4 Tahun II, 1994.
- Arwas, Victor, *Glass Art Nouveau to Art Deco*, Academy Editions, London, 1987.
- Barrett, Terry, "An Introduction to Understanding Images", *Critizing Photography*, Mayfield Publishing Company, Mountain View, California, 1996.
- Beedell, Suzanne, R.M. Soelarko, (ed.), *The Amateur's Guide to Leisure Time Photography*, Dahara Prize, Semarang, 1995.
- Busselle, Michael, *The Encyclopedic of Photography*, Chancellor Press, London, 1983.
- Capa, Cornell (ed.), *Encyclopedic of Photography*, International Center of Photography, A Pound Press Book, Crown Publishers, New York, 1984.
- Charpenter, Peter dan R.M. Soelarko, (ed.), *Fotografi Potret*, Dahara Prize, Semarang, 2001.
- Clarke, Graham, *The Photograph*, Oxford University Press, New York, 1997.
- Darwis Triadi, "Filosofi Fotografi dalam Pencapaian Karya Seni", Makalah Penciptaan Seni Menapak dan Meninggi, Diselenggarakan dalam Rangka Dies Natalis I Program Pascasarjana ISI Yogyakarta, September, 2001.
- _____, *The Secret Lighting*, Toolsbook, Jakarta, Tth.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Gramedia, Jakarta, 1988.

- Fadjar Sidik dan Aming Prayitno, *Disain Elementer*, STSRI-ASRI, Yogyakarta, 1981.
- Fitt, Brian & Joe Thornley, *Lighting by Design, A Technical Guide*, Focal Press, Oxford London, 1992.
- Fotomedia*, "Satu Setengah Abad Fotografi di Indonesia", Gramedia, Jakarta, No. 9 tahun II Februari 1995.
- Freeman, Michael, *Studio Manual*, Harper Collins Publishers, Nicholas Enterprises Limited, Italy, 1984.
- Garrett, John, *The Art of Black and White Photography*, Mandarin offset, Singapore, 1995.
- Gernsheim, Helmut, *A Concise History of Photography*, (terjemahan Wardoyo Sugianto), Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 2000.
- Goldsmith, Campbell L., (ed.), *Concise Encyclopedia of The Arts*, Purnell Books, Berkshire, 1979.
- Grill, Tom & Mark Scaulon, *Photographic Composition*, American Photographic Book, New York, 1990.
- Hedgecoes, John, *New Book of Photography*, A Dorling Kindersley Book, New York, 1994.
- Hicks, Roger and Frances Schultz, *Product Shots*, Rotovision SA., New York, 1994.
- _____, *Special Effects*, Rotovision SA, New York, 1995.
- Humar Sahman, *Mengenal Dunia Seni Rupa*, IKIP Semarang Press, Semarang, 1993.
- I Made Bandem, "Sambutan Rektor ISI Yogyakarta", *Katalog Pameran Foto Dimensi*, FSMR-ISI Yogyakarta, Januari, 2002.
- Iwan Zahar, "Seni pada Fotografi", *Fotomedia*, Gramedia, Jakarta, Februari, 1998.
- Kusnadi, *Fotografi Seni Kusnadi Alam Budaya dan Lingkungan*, Dinas Kebudayaan DKI Jakarta, Jakarta, 1994.

- Marchesi, Jost J, *Professional Lighting Technique*, The Broncolor Handbook, Reinhardt Druck, Switzerland, 1988.
- M. Khasan Abdul Qohar, dkk, *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, Bintang Pelajar, Gresik-Jawa Timur, tth.
- M. Umar Hadi, "Tinjauan Aspek Visual, Gambar Fotografi dan Gambar Tangan", *SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Balai Penerbit ISI Yogyakarta, III/04-Oktober, 1993.
- Munro, Thomas, *The Arts and Their Interrelations*, The Press of Case Western Reserve University, London, 1969.
- Payne, Lee dan R.M. Soelarko, (ed.), *Getting Started in Photo Journalism*, Dahara Prize, Semarang, 1995.
- Perweiler, Gary, *Secrets of Studio Still Life Photography*, American Photographic Book Publishing, AmPhoto, New York, 1984.
- Purnama, Pongky, "Fotografi di Mata Pongki", *Fotomedia*, Gramedia, Jakarta, No. 15 Tahun VIII, Agustus, 2000.
- Risman Marah, *Dari Camera Obscura Sampai Digital, Lintasan Terpadu Seni, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi*, Pidato Ilmiah pada Dies Natalis XII Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Juli 1996.
- R.M. Soedarsono, *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung, 1999.
- Rosenblum, Naomi, *A World History of Photography*, Abbeville Press Publishers, New York, 1984.
- Roth, Evelyn, *Designing A Photographic Studio*, AmPhoto, an Imprint of Watson-Guptill Publications, New York, 1988.
- Saini K.M., "Penciptaan Seni Menapak dan Meninggi", Makalah Penciptaan Seni Menapak dan Meninggi, Diselenggarakan dalam Rangka Dies Natalis I Program Pascasarjana ISI Yogyakarta, September, 2001.
- Schaub, George, *Black and White Printing*, AmPhoto, New York, 1991.
- Schwarz, Ted and Brian Stoppee, *The Photographer's Guide to Using Light*, AmPhoto, New York, 1986.

Soedarso Sp., *Tinjauan Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1988.

-----, "Jenis-Jenis Karya Seni Rupa: Fitrah dan Perlakuan Terhadapnya", Makalah Manajemen Seni Rupa, Program Pascasarjana ISI Yogyakarta, 2002.

Soeprapto Soedjono, "Karya Fotografi dalam Lingkup Seni Rupa", *SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Balai Penerbit ISI Yogyakarta, VII/01 Agustus, 1999.

-----, "Fotografi Seni: Sebuah Domain Pencarian Jati Diri", *Pameran Foto Dimensi*, FSMR-ISI Yogyakarta, Januari, 2002.

Sophia Sujak dan Permadi Wiratanuningrat (ed.), "Crystal Clear", *Connexions*, Prima Media Indonesia, Jakarta, Oktober-November, 1995.

Subroto Sm., *Proses Penciptaan Bejana Keramik dengan Bahan Paper Clay*, Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1999.

The Art of Photography, Time-Life Book Series, Nederland B.V., 1973.

Tunmer, Peter, *History of Photography*, Exeter Books, A Bison Book, New York, 1987.

Yasraf A. Piliang, "Realitas Baru Estetika Perspektif Seni dan Desain Menuju Abad Ke-21", *SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Balai Penerbit ISI Yogyakarta, VI/01 Mei, 1998.

Y. Sumandiyo Hadi, *Seni dalam Ritual Agama*, Yayasan Untuk Indonesia, Yogyakarta, 2000.

Zuckerman, Jim, *Visual Impact The Art of Effective Composition*, Price Stern Sloan, Los Angeles, 1990.